

**PENGARUH PENGAJIAN YASINTA TERHADAP
AKHLAK JAMA'AH DI PERUMAHAN
MAGERSARI SIDOARJO**

PERPUSTAKAAN	
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS ik D-2007 002 KPI	No. REG 1D-2007/KPI/002
	ASAL BUKU:
	TANGGAL :

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)



Oleh :

SUPRAYOSI
NIM : BO1302049

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
2007**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh **Supra Yosi** ini telah diperiksa dan disetujui untuk di ujikan

Surabaya, 21 Desember 2006

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sapari', with a large, sweeping flourish extending to the left and a vertical stroke extending downwards.

Drs. H. Sapari Imam Asy'ari
Nip. 150 044 199

PENGESAHAN

Skripsi oleh **Suprayosi** ini telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi

Surabaya, 09 Februari 2007

Mengesahkan

Dewan Fakultas Dakwah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel



Dekan,

Prof. Dr. H. Shonhadji, Dip.Is. AS

NIP. 150 194 059

Ketua,

Drs. H. Sapari Imam Asy'ari

NIP. 150 044 199

Sekretaris,

Drs. Moch Muhctarom, M.Ag.

NIP. 150 243 978

Penguji I,

Drs. H.M. Nadhim Zuhdi, MM.

NIP. 150 152 383

Penguji II,

Abdullah Sattar, S.Ag.

NIP. 180 278 252

ABSTRAK

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Suprayosi, 2007. Pengaruh Pengajian Yasinta terhadap Akhlak Jama'ah di Perumahan Magersari Sidoarjo.

Masalah yang di teliti dalam skripsi ini adalah: 1) Apakah Pengajian Yasinta berpengaruh terhadap akhlak jama'ah di Perumahan Magersari Sidoarjo?, 2) Jika pengaruh, bagaimana tingkat pengaruhnya?

Untuk menjawab permasalahan di atas peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui angket, wawancara, observasi, setelah data terkumpul di analisis secara kuantitatif eksplanatif.

Disimpulkan bahwa Pengajian Yasinta berpengaruh terhadap akhlak jama'ahnya, dan tingkat pengaruhnya, termasuk kategori sedang.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

PERPUSTAKAAN
SAHIBUN SUKSES SURABAYA

No. KEAS	No. REG	ID-2007/KPI/002
ASAL BUKU:		
TANGGAL:		

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Dalam	i
Halaman Pembimbing	ii
Pengesahan Tim Penguji	iii
Motto	iv
Persembahan.....	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Lanjutan	xii
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Ruang Lingkup.....	4
1. Variabel Penelitian	4
2. Indikator Variabel	5
3. Definisi Operasional.....	5
4. Pengukuran.....	5
F. Hipotesis.....	6
G. Landasan Teori.....	6
H. Metode Penelitian.....	7
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	7
2. Populasi dan Sampel	8
3. Teknik Pengumpulan Data	8
4. Teknik Pengolahan Data	10
5. Analisis Data	11
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II Kajian Teoritis	
A. Pengertian Pengajian	16
B. Unsur-unsur Pengajian Dakwah.....	18
C. Akhlak Terhadap Jama'ah sebagai Materi Pengajian Dakwah	30
D. Ajaran Islam tentang Akhlak Terhadap Tetangga.....	40
E. Pengaruh Pengajian Yasinta terhadap Akhlak Jama'ah.....	44
BAB III Deskripsi Lokasi Penelitian	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
B. Tinjauan Tentang Pengajian.....	48



BAB IV Analisa Data	
A. Penyajian Data	54
B. Analisis Data	62
BAB V Penutup	
A. Kesimpulan	69
B. Saran-saran	69
C. Penutup	69

Daftar Pustaka

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR TABLE

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

	Halaman
1. Data Penduduk (TPD)	10
2. Interpretasi Nilai "Y"	13
3. Jumlah Penduduk RT 34 RW 07.....	46
4. Data Penduduk RW 07	47
5. Peserta Pengajian Yasinta	48
6. Klasifikasi Umur Pengajian Yasinta	52
7. Jumlah Peserta Menurut Pendidikan	53
8. Tabulasi Hasil Angket Variabel X	58
9. Tabulasi Hasil Angket Variabel Y	59
10. Rekapitulasi Hasil Angket.....	61

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting, keberadaannya dapat menjadi sebagian alat untuk menata kehidupan menuju masyarakat yang harmonis, bahagia dan sejahtera, menurut *Amirullah Ahmad* mengatakan:

“Pada hakekatnya dakwah islamiyah merupakan aktualisasi iman yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman dalam bidang masyarakat yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara berpikir, bersikap dan bertindak manusia dalam mengusahakan terwujudnya agama Islam dalam segi kehidupan.”¹

Kegiatan Dakwah Islam sesungguhnya meliputi semua aspek kehidupan sosial. Karena amar ma’ruf dan nahi mungkar juga meliputi semua kehidupan. Dengan demikian budaya, politik, ekonomi sosial, dan lain-lain digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id dapat dijadikan sebagai sarana Dakwah Islam.

Keberhasilan Dakwah tergantung keterikatan unsur-unsurnya, dimana unsur-unsurnya tersebut antara lain adalah subyek dakwah, obyek dakwah, materi dakwah, media dakwah, metodologi dakwah, dan efek dakwah. Dengan demikian semakin jelas keberhasilan Dakwah yang akan dicapai.

Sukses tidaknya Dakwah diantaranya, tergantung pada kemampuan juru Dakwah harus mempunyai pengetahuan dakwah maupun ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi dakwah maupun ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan dakwah. Selain itu juru Dakwah mampu memilih cara

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
¹ Amirullah Ahmad, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: LP2M, 1983),

pengetahuan yang berkaitan dengan materi dakwah maupun ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan dakwah. Selain itu juru Dakwah mampu memilih cara dan metode dakwah yang ada pada zamannya yaitu metode yang apabila dilaksanakan menjadi usaha dan perjuangan mereka lebih bermanfaat dan berhasil.²

Aktivitas untuk mengubah manusia disebut dengan Dakwah, kegiatan dakwah yang dilakukan adalah dalam rangkai mengupayakan terealisasinya Islam rahmatan lil alamin, yakni upaya untuk merealisasikan konsep-konsep tersebut. Dalam kehidupan yang nyata (masyarakat), karena pada hakikatnya Islam adalah sebuah agama risalah dan dakwah.

Proses ini terdiri dari pengubah system yang merata baik dari segi cara berpikir untuk menuju kebaikan dalam kehidupan masyarakat, sehingga upaya mewujudkan iman, dalam kehidupan nyata, secara jelas diperintahkan oleh Allah SWT dalam firman-Nya surat Ali Imron ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (١٠٤)

Artinya: "Hendaklah diantara kamu segolongan yang mengajak kepada kebaikan, menyuruh berbuat yang baik dan mencegah dari perbuatan yang mungkar dan merekalah orang-orang yang beruntung."³

Perumahan Magersari terletak ditengah-tengah kota Sidoarjo, di Perumahan Magersari tingkat masyarakatnya diantara menengah dan

² Amin Ihsan, *Metode Dakwah Menuju Jalan Allah*, (Jakarta: Lintera Antar Nusa, 1985), h. 65

³ Depag RI, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya, Surya Cipta Aksara, 1993), h 93

Perumahan ini tidak jauh dari pusat perbelanjaan, Kantor pos, Bank, dan sarana olahraga dan lain-lain, karena Perumahan Magersari yang paling dekat atau tengah-tengah kota Sidoarjo.

Masyarakat Perumahan Magersari Sidoarjo memang sangat beragam. Di Perumahan Magersari Sidoarjo dalam 1 RW terdiri dari 16 RT, yaitu RT 22 sampai RT 37. Peneliti mengambil salah satu 16 RT tersebut yaitu RT 34 RW 07. Karena diantara 16 RT yang mempunyai kelompok pengajian adalah RT 34 RW 07 dan rutin mengadakan pengajian. Kelompok pengajian ini dilaksanakan satu minggu sekali dan dinamakan pengajian Yasinta, sebagai salah satu contoh masyarakat dalam meningkatkan perilaku kehidupan sehari-hari. Dan dapat mengetahui seluruh ajaran islam agar menjadi manusia muslim seutuhnya.

Melihat fenomena diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Pengaruh Pengajian Yasinta Terhadap Akhlak Jama’ah di Perumahan Magersari Sidoarjo”

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pengajian yasinta berpengaruh terhadap akhlak jama’ahnya di Perumahan Magersari Sidoarjo?
2. Jika ada berpengaruh bagaimana tingkat pengaruhnya?

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

C. Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui pengaruh pengajian Yasinta terhadap akhlak jama'ahnya di Perumahan Magersari Sidoarjo
2. Ingin mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh pengajian Yasinta terhadap jama'ahnya diperumahan Magersari Sidoarjo

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat di Perumahan Magersari Sidoarjo khususnya dapat membantu meningkatkan perilaku yang baik (akhlakulkarimah) bagi semua orang
2. Hasil Peneliti ini diharapkan dapat menambah khasanah literatur perpustakaan Fakultas Dakwah

E. Ruang Lingkup

1. Variabel Penelitian

Agar tidak terjadi salah penafsiran pembahasan skripsi ini maka ruang lingkup pembahasan dibatasi sebagai berikut:

Variabel bebas

- Pengjian yasinta diperumahan Magersari Sidoarjo pada bulan April – Mei 2006
- Pertemuan rutin satu minggu sekali

Variable terikat

Akhlak jama'ahnya terhadap sesama

2. Indikator-indikator variabel terikat:

- a. Akhlak terhadap tetangga
- b. Saling tolong menolong
- c. Bersilahturrahmi terhadap sesama

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan variable

a. Pengaruh

Pengaruh di dalam kamus psikologi adalah diartikan sebagai kekuatan yang dapat dihasilkan perubahan yang tidak disadari atau sengaja dalam pendirian-pendirian keyakinan, pandangan atau kebiasaannya seseorang individu atau masyarakat.⁴

Dan pengertian diatas dapat diambil kesimpulan suatu pemahaman bahwa pengaruh adalah merupakan suatu kekuatan yang timbul pada diri seseorang atau masyarakat baik berupa perilaku

akhlak akibat adanya sesuatu yang ditimbulkan dari luar dirinya.

b. Pengajian

Pengajian menurut *Abdul Karim Zaidan*, adalah pada kemaslahatannya dipergunakan untuk menerangkan ayat-ayat al-Qur'an dan hadits atau menerangkan suatu ajaran Islam seperti fiqh, aqidah, iman dan sebagainya. Pengajian itu bisa dihadiri orang-orang tertentu yang sengaja mendengar pengajian itu, baik yang berupa sikap

⁴ Dani Gulo, *Kamus Psikologi*, (Bandung: Tonis, 1982), h. 273

atau akhlak, tingkah laku akibat adanya sesuatu yang ditimbulkan dari luar dirinya.⁵

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Akhlak

Bentuk tingkah laku dan perbuatan yang ada kaitannya dengan norma agama, sesuatu kesungguhan hati dalam melakukan sesuatu yang terdapat dalam agama, aktivitas yang dilakukan dengan tujuan mengajak manusia agar dapat melaksanakan perintah Allah swt dan menjauhi larangannya.

4. Pengukuran

Pengukuran dimaksudkan untuk menentukan data, apa yang ingin diperoleh dari indikator variable yang telah ditetapkan. Pada dasarnya pengukuran penelitian kuantitatif menggunakan pengukuran nominal, ordinal, internal, dan rasio. Karena dalam proposal ini peneliti ingin menjelaskan tentang kuantitatif hubungan (asosiasi) antara keaktifan kegiatan pengajian Yasinta terhadap akhlak jama'ah maka peneliti menggunakan pengukurannya secara nominal.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

F. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan penelitian yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian ini, sehingga dapat dirumuskan

Hipotesis kerja (Ha) : Ada pengaruh pengajian Yasinta terhadap akhlak jama'ahnya diperumahan Magersari Sidoarjo



⁵ Abdul Karim Zaidan, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Media Dakwah 1985), h 270

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Hipotesis nihil (Ho) : Tidak ada pengaruh pengajian Yasinta terhadap akhlak kehidupan jama'ahnya diperumahan Magersari Sidoarjo

G. Landasan Teori

Astrid S. Susanto dalam bukunya “pendapat umum” menyimpulkan suatu pendapat yang dikemukakan oleh Bernerd Barilson, bahwa komunikasi mengenai soal-soal tertentu, apabila disampaikan dalam bentuk tertentu, kepada orang tertentu akan memberi efek tertentu pula.⁶

Dan juga Dedi Mulyana berpendapat bahwa “ilmu komunikasi” menampilkan suatu pendapat para psikologi, kebutuhan manusia yang sehat secara rohaniah adalah kebutuhan akan hubungan sosial yang ramah bisa terpenuhi dengan membangun hubungan yang baik terhadap orang lain.⁷

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pengukur data dengan angka untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh jika ada seberapa besar pengaruh pengajian Yasinta diperumahan Magersari Sidoarjo. Adapun jenis penelitian adalah eksplatif yaitu penelitian menjelaskan hubungan antara dua variable atau lebih untuk menguji hipotesisnya. Alasannya mengapa peneliti memilih

⁶ Astrid S. Susanto, *Pendapat Umum*, (Bandung: Bina Cipta, 1985), h 90

⁷ Dedi Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h 14

kuantitatif karena fokus dari penelitian ini adalah pada tingkat pengaruh pengajian Yasinta terhadap akhlak jama'ah diperumahan Magersari Sidoarjo.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian, apabila seseorang meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitian merupakan populasi.

Perumahan Magersari Sidoarjo terdiri dari 16 RT dalam 1 RW. Di antara 16 RT itu peneliti mengambil salah satu RT yaitu RT 34 RW 07 yang diteliti. Karena yang secara rutin diadakan pengajian, sehingga terbentuk kelompok pengajian Yasinta, yaitu yasin tahlil. Jama'ah pengajian Yasinta berjumlah 45 orang. Menurut Suharsini Arikunto dalam bukunya "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek" dijelaskan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua. Oleh karena itu, maka semua peserta pengajian Yasinta dijadikan populasi penelitian ini.⁸

3. Teknik pengumpulan data

a. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik atau metode guna mengumpulkan data, yakni: observasi, interview (wawancara) dan angket, dengan penjelasan sebagai berikut:

⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2001) h.

1) Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada obyek penelitian.

Observasi yang digunakan dalam bentuk sistematis, yakni di pergunakan instrumen pengamatan sesuai dengan permasalahannya, maka peneliti mengamati obyek berulang-ulang kali di perumahan Magersari Sidoarjo yang memperoleh data tentang adanya perubahan perilaku responden terhadap akhlak, observasi ini juga bertujuan untuk mengetahui data.

2) Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui tulisan dan disebarakan untuk mendapatkan sejumlah informasi atau keterangan dari sumber data berupa manusia atau orang.

Jika ditinjau dari segi penyebarannya angket itu ada dua macam, yaitu langsung dan tak langsung. Peneliti menggunakan angket langsung, yakni menyebarkan langsung kepada jama'ah pengajian Yasinta sebanyak 45 orang sebagai responden dalam penelitian ini.

Tetapi ditinjau dari segi jawabannya, dipergunakan angket tertutup, dimana responden tinggal memilih jawaban yang tersedia, sementara dari segi bentuk pilihan ganda yakni jawaban "a", "b",

dan “c”, sehingga respon hanya tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan keadaan dan apa yang diketahui.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3) Interview (wawancara)

Wawancara atau interview merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang sistematis. Wawancara ini ditujukan langsung kepada jama'ah pengajian Yasinta untuk mengetahui aktifitas pengajian

Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel

Tabel I

No	Jenis Data	Sumber Data	T P D
1	Gambar umum lokasi	Informan	I
2	Kreatifitas pengajian Yasinta	Informan	I
3	Kreatifitas dan akhlak kehidupan	Responden	A + O

Keterangan:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

I : Informan

A : Angket

O : Observasi

b. Teknik Pengolahan data

Data yang telah terkumpul, sebelum disajikan dalam bentuk tabel atau lainnya guna kepentingan penelitian, maka perlu diolah terlebih dahulu. Kegiatan ini meliputi, setelah data terkumpul, maka selanjutnya adalah pengolahan data dengan menggunakan teknik yang terdiri dari beberapa tahap:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1) Tahap pemeriksaan kembali terhadap kelengkapan jawaban yang diperoleh.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2) Tahap memberi kode pada masing-masing jawaban responden dengan mempertimbangkan kategori-kategori yang di susun sebelumnya.

3) Tabulasi data, setelah memberikan kode jawaban pada jawaban responden, lalu memasukkan data pada tabel grafik.

4. Analisis data

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Yasinta terhadap akhlak kehidupan masyarakat di perumahan Magersari Sidoarjo maka digunakan analisis statistik, untuk mencari dan mengetahui ada tidaknya Pengaruh Pengajian Yasinta Terhadap Akhlak Jama'ah Di Perumahan Magersari Sidoarjo, menggunakan Rumus REGRESI sebagai berikut:

Langkah -- langkahnya:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Uji linearitas regresi

$$X_1^2 = \sum \frac{Y_i^2}{n_i} - (\sum Y)^2 - b^2 (N - 1) S_x^2$$

$$X_2^2 = \sum Y^2 - \sum \frac{Y_i^2}{N}$$

Ket:

Y_i: Skor pengamatan (variabel kriterium) pada tiap ini (gabungan dari n₁, n₂, n₃ dan n_k).

n_i: Jumlah skor pada tiap pengamatan k (gabungan dari n₁, n₂, n₃, dan n_k).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$F = \frac{X_1^2}{k-2} - \frac{X_2^2}{N-K}$$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Ket:

K: Jumlah pengamat skor x (variabel)

N: Jumlah skor

2. Menghitung korelasi karena variabel X dan Y

$$R_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{N\Sigma x^2 - (\Sigma X)^2 (N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Ket:

R_{xy} = angka indeks moment memastikan bahwa koefisien korelasi (r) yang diperoleh lebih besar daripada nilai tabel ($P < 0,01$)

3. Konsultasi tabel r produk moment memastikan bahwa koefisien korelasi (r) yang diperoleh lebih besar daripada ($P < 0,01$).
4. Menghitung harga a dan b dengan rumus

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Untuk nilai $a = \frac{(\Sigma Y) - b(\Sigma x)}{N}$

Untuk nilai $b = \frac{N(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{N(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$

5. Menghitung persamaan garis regresi

$$Y = a + bx$$

6. Menghitung fireg kuadrat (JKT)

- a. Menghitung jumlah kuadrat regresi (JKreg)

$$JK \text{ reg} = (\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2$$

- b. Menghitung jumlah kuadrat (JKreg)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$JK \text{ reg} = (r^2) (\Sigma y)^2$$

c. Menghitung jumlah kuadratvesidu (JK res)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$JKT = \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{N}$$

d. Menghitung rata-rata hitung. Kuadrat regresi (RK reg) dan residu (RK res)

$$RK \text{ reg} = \frac{(r^2)(\Sigma y^2)}{dbreg}$$

$$RK \text{ res} = \frac{(r^2)(\Sigma y^2)}{dbres}$$

e. Menghitung nilai F rigresi (F reg)

$$F \text{ reg} = \frac{RKreg}{RKres}$$

7. Menghitung nilai F rigresi (freq)

Untuk mengetahui besar kecilnya atau tingkat pengaruh dengan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
menggunakan Tabel Koefisiensi dengan nilai r koefisiensi sebaagai

berikut:

Tabel : 1.2
Interprestasi nilai r¹⁰

Interval koefisiensi	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,594	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

⁹ Bambang Soepeno, *Statistik Terapan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997, hal. 275

¹⁰ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, pg, Bandung: Alfabeta, 2006, hal. 216

I. Sistematika Pembahasan

Bab I : Pendahuluan, Meliputi: penegasan judul, latar belakang, rumus masalah, ruang lingkup (variable penelitian, indikator variable, definisi operasional, pengukuran), hipotesis, landasan teori, metode penelitian (pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel teknik pengumpulan data, pengolahan data) analisis data, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian teoritis, meliputi pengajian salah satu bentuk dakwah, pengertian pengajian, unsur-unsur pengajian, (Tujuan, obyek, subyek, materi, metode dan efek pengajian). Pengertian akhlak, pembagian akhlak , ajaran Islam tentang akhlak terhadap orang tua, keluarga, ajaran Islam tentang akhlak terhadap tetangga, tolong menolong, bersilahturrahmi terhadap tetangga, pengaruh pengajian terhadap akhlak.

Bab III : Deskripsi lokasi penelitian, meliputi: gambaran umum lokasi penelitian, kondisi geografis, kondisi monografis, tinjauan tentang peserta pengajian Yasinta, tujuan, susunan pengurus, kegiatan pengajian, metode pengajian, pengajian data angket.

Bab IV : Analisis data, meliputi, penyajian data, analisis data.

Bab V : Penutup, meliputi kesimpulan, dan saran.

BAB II

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

KAJIAN TEORITIS

A. Pengertian Dakwah (Pengajian)

Ditinjau dan segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab dakwah dan kata do'a, yaad'u yang berarti panggilan, ajakan, seruan.¹¹ Dakwah menurut Islam adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuatu dengan perintahnya, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan didunia dan akhirat.¹² Didalam Al-Qur'an surat an-Nahl ayat 125, diterangkan dengan jelas teori-teori atau cara-cara berdakwah, atau dengan perkataan lain didalam ayat itu Allah telah memberikan pedoman-pedoman atau ajaran-ajaran pokok untuk menjadi patokan.

Oleh karena itu dakwah merupakan suatu aktivitas yang sangat penting dalam keseluruhan ajaran Islam. dengan dakwah Islam dapat diketahui, dihayati, dan diamalkan oleh manusia dan generasi ke generasi berikutnya, sebaliknya tanpa dakwah terputuslah generasi manusia yang mengamalkan Islam dan selanjutnya Islam akan lenyap dan permukaan bumi.

Islam menghendaki tatanan masyarakat yang ideal bagi akidah, ibadah maupun akhlaknya. Akan tetapi, dalam sejarah kemanusiaan masyarakat demikian belum pernah terwujud secara utuh. Oleh karena itulah dakwah



digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

¹¹ Ali, Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 2

¹² Toha Yahya Omar, *Islam dan Dakwah* (Jakarta: Zakia Islami Press, 2004), h. 67

selalu diperlakukan untuk meningkatkan kualitas spritual manusia secara **perorangan atau masyarakat**

Dalam konsep Islam, setiap muslim sesungguhnya adalah juru dakwah yang mengemban tugas untuk menjadi teladan moral di tengah masyarakat. Tugas Dakwah yang demikian berat dan luhur itu mencakup pada dua aspek yaitu amar ma'ruf nahi munkar.¹³

Dan uraian diatas dapat kita simpulkan bahwa path dasarnya lapangan dakwah itu sangat luas sekali, meliputi prikehidupan dan manusia itu sendiri. Lapangan dakwah meliputi semua aktivitas manusia dalam hubungan secara totalitas, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat, bahkan sebagai warga alam semesta. Maka dakwah merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan seseorang muslim, bahkan tidak berlebihan kiranya apabila kita katakan bahwa tidak sempurna bahkan sulit kita katakan seseorang itu muslim apabila dia menghindari atau membuatkan matanya dan tanggungjawabnya sebagai juru dakwah.

Ditinjau dan segi komunikasi, maka dakwah adalah merupakan suatu proses penyampaian pesan-pesan (*massage*) berupa ajaran Islam yang di sampaikan secara *persuasive* (hikmah) dengan harapan agar komunikan dapat bersikap dan berbuat amal shaleh sesuai dengan ajaran Islam, atas dasar dapat kita katakan bahwa dakwah itu ada juga merupakan suatu proses komunikasi, tetapi demikian dakwah itu merupakan suatu bentuk komunikasi yang khas

¹³ Hamdan Daulay, *Dakwah di Tengah Persoalan Budaya dan Politik* (Yogyakarta: LESFL, PT. Karunia Kalam Semesta, 2001), h. 79

yang dapat dibedakan dan bentuk komunikasi lainnya dalam berapa hal sebagai berikut:

1. Siapa pelakunya (komumkan)
2. Apakah pesan-pesannya (*massage*)
3. Bagaimanakah caranya (*approach*)
4. Apa tujuannya (*destination*)¹⁴

B. Unsur-Unsur Dakwah (Pengajian)

Apa yang dimaksud dengan unsur-unsur dakwah adalah komponen komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah.¹⁵ Unsur dakwah adalah tujuan, obyek, subyek, materi, metode dan efek dakwah.

1. Tujuan Dakwah

Dakwah merupakan suatu rangkaian kegiatan atau proses. dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. tujuan mi dimaksudkan untuk pemberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah. sebab tanpa tujuan yang jelas seluruh aktivitas akan dakwah sia-sia. Apalagi di tinjau dan pendekatan sistem (sistem *approach*), tujuan dakwah merupakan salah satu unsur dakwah. di mana antara unsur dakwah yang satu dengan yang lain saling membantu, mempengaruhi berhubungan (sama pentingnya).¹⁶ Tujuan dakwah bagian dan seluruh aktivitas dakwah.

¹⁴ Totok Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: PT. Gaya Media Pratama, 1997), h. 39

¹⁵ Ali Aziz, *Jinji Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 75

¹⁶ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: PT. al-Ikhlās, 1983),

Ini berarti dakwah yang masih bersifat umum dan utama, di mana seluruh gerak langkah proses dakwah harus ditujukan diarah kepada audiennya.

Menurut Hamzah Tualeha, bahwa tujuan dakwah adalah yang merupakan dua tujuan, yaitu tujuan umum dan dakwah Islam ialah identik dengan tujuan hidup manusia muslim untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Sedangkan tujuan khusus dan dakwah adalah amar ma'ruf nahi munkar dengan harapan minimal, yang simpati jadi pengikut, yang pengikut jadi pengikut setia, dan yang pengikut setia jadi pembela dan penegak ajaran Islam.¹⁷

Jadi tujuan dakwah, dakwah senantiasa menyeruh manusia kepada Allah agar manusia sadar akan fitranya, apa kedudukan dan fungsinya yakni sebagai makhluk dan hamba Allah dimuka bumi ini. Allah berfirman dalam surat adz-Dzariyah: 56

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (٥٦)

"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku"¹⁸

2. Obyek Dakwah

Yang dimaksud obyek dakwah sama saja pelaku dakwah adalah orang yang menjadi sasaran dakwah baik lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok atau berbentuk organisasi

¹⁷ Hamzah Tualeha, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Surabaya: PT. Indah Offset, 1993), hh. 31-

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: PT. Mankota, 1989), h. 862

dan lembaga yang menjadi obyek pelaksana dakwah adalah masyarakat, suatu yang harus lebih dahulu dilakukan supaya dapat melaksanakan dakwah dengan baik dan terasa jadi lebih dahulu diadakannya pendekatan masyarakat, suatu hal yang tidak jauh bedanya dengan proses pengobatan seorang dokter terhadap pasiennya.

Obyek dakwah merupakan suatu aspek terhadap masyarakat yaitu:

- a. Aspek terhadap faktor biologis, di mana masyarakat dapat digolongkan menurut jenis kelamin, kebiasaan, tingkah laku, watak, perasaan dan kewajiban yang lain
- b. Aspek terhadap faktor geografis, di mana masyarakat digolongkan masyarakat desa dan kota, di antara masyarakat desa dan kota terdapat perbedaan, baik mengenai cara hidupnya adat kebiasaan maupun alam pemikiran dan tingkat pengetahuan
- c. Aspek terhadap faktor ekonomis, masyarakat dapat digolongkan menurut keadaan faktor perekonomian, tingkat kekayaan.
- d. Aspek terhadap faktor organisasi dan lain-lain.¹⁹

Demikian struktur masyarakat yang menjadi obyek dakwah yang secara garis besarnya diuraikan diatas.

Jadi obyek dakwah merupakan unsur dakwah yang paling penting sebab tanpa da'i atau obyek Islam hanya merupakan ideologi yang tidak terwujud dalam kehidupan masyarakat.

¹⁹ Hamzah Tauleka, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Surabaya: PT. Indah Offset, 1995), hlm. 33-

Obyek dakwah atau pengajian terdiri dan berbagai macam golongan manusia. oleh karena itu menggolongkan obyek sama dengan menggolongkan manusia itu sendiri. Mad'u atau obyek dapat dibagi-bagi berdasarkan agama, status sosial profesi, ekonomi, dan seterusnya. Penggolongan mad'u atau obyek antara lain:

- a. Dari segi struktur kelembagaan
- b. Dari segi sosial kultural
- c. Dari segi tingkat usia
- d. Dari segi profesi (petani, pedagang, pejabat, dan lain-lain)
- e. Dari segi jenis kelamin
- f. Dari segi khusus ada masyarakat tuna susila, tuna wisma, tuna karya dan sebagainya

Demikian luas obyek pengajian dan tidak terbatas pada golongan atau kelompok tertentu saja. Disamping itu obyek pengajian juga sebagai manusia yang berbeda, maksudnya berbeda dalam tingkah laku, cara berpikir, cara bergaul, dan sebagainya, hal ini disebabkan dan pendidikan, lingkungan serta keyakinan

Jadi apabila terdapat sasaran yang berbeda-beda (*heterogen*) ini, tentunya harus disesuaikan di dalam cara menghadapi seperti halnya dalam ceramah pengajian atau bentuk-bentuk lain yang bersifat mengajak itu semua bagi sasaran atau obyek pengajian saja. Allah berfirman dalam surat Saba' ayat 28 yang berbunyi:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ (٢٨)

*“Dan Kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui”*²⁰

3. Subyek Dakwah/Pengajian

Subyek dakwah (pengajian) orang yang melakukan dakwah, yaitu orang yang berusaha merubah kondisi yang sesuai dengan ketentuan Allah. Baik secara individu atau pun kelompok. Subyek dakwah merupakan orang yang menyampaikan materi dakwah (pengajian). Dan perlunya faktor da'i sebagai subyek pengajian atau dakwah telah dikemukakan dalam surat Ali Imran: 104 yang berbunyi

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (١٠٤)

*“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dan yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”*²¹

Dalam Al-Qur'an dan Sunnah, terdapat penjelasan tentang amar ma'ruf nahi munkar dan perintah terhadap mereka yang layak untuk membawa bendera Islam. Merekalah yang mampu mengajarkan agama, baik melalui tulisan, ceramah pengajaran sehingga individu dan masyarakat dapat memahaminya. Sehubungan dengan hal tersebut terhadap pengertian para pakar dalam bidang dakwah.

- a. Toha Yahya Umar, mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan

²⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: PT. Mahkota, 1989), h. 688

²¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: PT. Mahkota, 1989), h. 93

perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka dunia dan akhirat.²²

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- b. M. Natsir menyatakan bahwa dakwah adalah pembawa dakwah merupakan orang yang memperingatkan atau memanggil supaya memiliki yaitu memilih jalan yang membawa pada keuntungan.²³

Namun pada dasarnya semua pribadi muslim itu berperan secara otomatis sebagai mubaligh atau orang yang menyampaikan atau dalam bahasa komunikasi dikenal sebagai komunikator. Untuk dalam komunikasi dakwah yang berperan sebagai da'i atau baligh.²⁴

- a. Secara umum adalah setiap muslim atau muslimat yang mukallaf (dewasa) dimana bagi mereka kewajiban dakwah merupakan suatu yang melekat tidak terpisahkan dan misinya sebagai pengaruh

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Islam, sesuai dengan perintah sampaikanlah walaupun hanya satu ayat.

- b. Secara khusus adalah mereka yang mengambil keahlian khusus mutakhasis dalam bidang agama Islam yang dikenal dengan panggilan ulama'.

²² Toha Yahya Umar, *Islam dan Dakwah* (Jakarta: PT. Zakia Islam Press, 2004), h. 47

²³ M. Natsir, *Fiqhul Dakwah* (Jakarta: PT. Media Dakwah, 2000), h. 125

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

²⁴ Toto Tasmaara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: PT. Gaya Media Pratama, 1997), hh. 41-

4. Metode Dakwah

Metode dakwah adalah suatu kerangka kerja dan dasar-dasar pemikiran untuk mendapat cara yang sesuai dengan tepat untuk mencapai tujuan. Metode dakwah juga menyangkut masalah bagaimana caranya pengajian dilaksanakan, tindakan atau aktivitas lebih efektif bila dilaksanakan dengan menggunakan cara-cara yang tepat. Allah berfirman dalam surat al-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dan jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*²⁵

Dan ayat di atas secara garis besarnya ada 3 pokok metode dakwah yaitu:

1. Hikmah
2. Mau'idhotil hasanah
3. Mujadalah

Sedangkan yang dimaksud dengan metode-metode tersebut adalah

- 1) Hikmah

Hikmah adalah berdakwah dengan memperhatikan situasi atau kondisi sasaran dakwah yang menitik beratkan pada kemampuan mereka,

²⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: PT. Mahkota, 1989), h. 421

sehingga didalannya menjalani ajaran Islam selanjutnya mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2) Mau'idhotul Hasanah

Mau'idhotul Hasanah adalah dakwah dengan memberikan nasehat nasehat ajaran Islam yang di sampaikan untuk menyentuh hati mereka.

3) *Mujadallah*

Mujadallah adalah berakwah dengan tukar pikiran atau membantu cara dengan baik tanpa tekanan dan kejelekan audien dakwah.²⁶

Menurut Ali Aziz pada garis besarnya metode dapat dibagi tiga yaitu:

1. Dakwah Qauliyah (*Oral*)

Yaitu dakwah yang berbentuk ucapan atau lisan yang didapat didengar oleh mitra dakwah (dakwah bil lisan). Dakwah qauliyah dapat meliputi:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a) Khotbah atau ceramah atau retorika yaitu penyampaian dakwah

secara lisan di depan beberapa orang (*audience*) bentuk metode ini antara lain ceramah agama, pengajian, khotbah, dan sebagainya.

b) *Mujaddalah* (diskusi) penyampaian dakwah dengan topik tertentu dengan cara pertukaran pendapat diantara beberapa orang dalam satu pertemuan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

²⁶ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT. Prenada Media, 2004), h. 136

c) Tanya jawab yaitu penyampaian dakwah dengan cara da'i pertanyaan atau jawaban terhadap persoalan-persoalan yang diajukan oleh satu pihak atau kedua belah pihak.

2. Dakwah khitabiah (tulisan) yaitu penyampaian dakwah melalui tulisan metode kitabiyah (*bil qalam*) dapat disalurkan melalui media masa. Buku-buku, atau kita dakwah, gambar dan sebagainya.
3. Dakwah 'Amaniyah (*bil-hal*) yaitu penyampaian dakwah dengan tidak menggunakan kata-kata lisan maupun tulisan, tapi berupa tindakan. Dakwah *bil-hal* ini dapat berubah uswatun-hasanah, sun tauladan, bakti sosial, wisayat dakwah, dan sebagainya.²⁷

Dan beberapa uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam pengajian meliputi ceramah, tanya jawab, dan diskusi, dalam kaitan metode pengajian faktor yang mempengaruhi atau diperhatikan dalam pengajian adalah:

- a) Tujuan hendak dicapai
- b) Sarana dakwah (masyarakat atau individu)
- c) Situasi dan kondisi baik lingkungan maupun jama'ah
- d) Fasilitas yang menarik dalam pengajian
- e) Kepribadian dan kemampuan seorang da'i atau mubaligh.²⁸

²⁷ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Surabaya: Fakultas Dakwah IAIN, 1993), h. 105
²⁸ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: PT. Al-Ikhlis, 1983),

5. Materi Dakwah Atau Pengajian

Pada dasarnya materi dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai, namun secara global dapatlah dikatakan bahwa materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi tiga pokok, yaitu:

1) Apakah yang meliputi:

- ♦ Iman kepada Allah
- ♦ Iman kepada malaikatnya
- ♦ Iman kepada kitab-kitabnya
- ♦ Iman kepada Rasul-rasulnya
- ♦ Iman kepada hari akhir
- ♦ Iman kepada qadha dan qadhar

2) Syari'ah

a) Ibadah (dalam arti khas)

- ♦ Thaharah
- ♦ Shalat
- ♦ Zakat
- ♦ Puasa
- ♦ Haji

b) Mu'amalah (dalam arti luas):

1) Al khas (hukum perdata)

- ♦ Muamalah (hukum naga)
- ♦ Muamalah (hukum nikah)
- ♦ Waratsha (hukum waris)

- ♦ Dan lain sebagainya

2) Al-Qununul (hukum pablik)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- ♦ Hinayah (hukum pidanah)
- ♦ Khilafah (hukum negara)
- ♦ Jihad (hukum perang dan damai)
- ♦ Dan lain-lain

3) Akhlak yaitu meliputi:

- a) Akhak terhadap khaliq
- b) Akhlak terhadap makhluk

Akhlak terhadap manusia:

- ♦ Diri sendiri
- ♦ Tetangga
- ♦ Masyarakat lainnya

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Akhlak terhadap bukan manusia

- ♦ Flora
- ♦ Fauna
- ♦ Dan lain-lain.²⁹

Luasnya ajaran Islam maka setiap da'i atau mubaligh selalu berusaha dan terus menerus mempelajari dan menggali ajaran Islam serta mencermati kondisi sosial. lingkungan masyarakat, sehingga materi dakwah dapat diterima oleh obyek dakwah dengan baik. materi dakwah sudah tentu prinsip-prinsip ajaran Islam yang mencakup

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

²⁹ Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2004), h. 94

ibadah, aqidah, syari'ah dan muamalah yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, baik kehidupan dunia, karena materi dakwah pada dasarnya bersumber dan dua sumber yaitu:

- ♦ Al-Qu'an dan al-hadits
- ♦ Ra'yu ulama' (opini ulama')

1) Al-Qu'an dan al-Hadits

Agama Islam adalah agama yang menganut ajaran kitab Allah yakni Al-Qu'an dan hadits, oleh karena materi dakwah Islam tidaklah dapat terlepas dan dua sumber tersebut

2) Ra'yu ulama' (opini ulama')

Islam menganjurkan umatnya untuk berpikir, berijtihad, menemukan hukum-hukum yang sangat operasional sebagai tafsiran dan wakil Al-Qur'an dan hadits, maka dan hasil pemikiran dan penelitian pra ulama' ini dapat pula dijadikan sumber kedua setelah Al-Qur'an dan Hadits yang tidak bertentangan.³⁰

6. Efek Dakwah Atau Feed Back

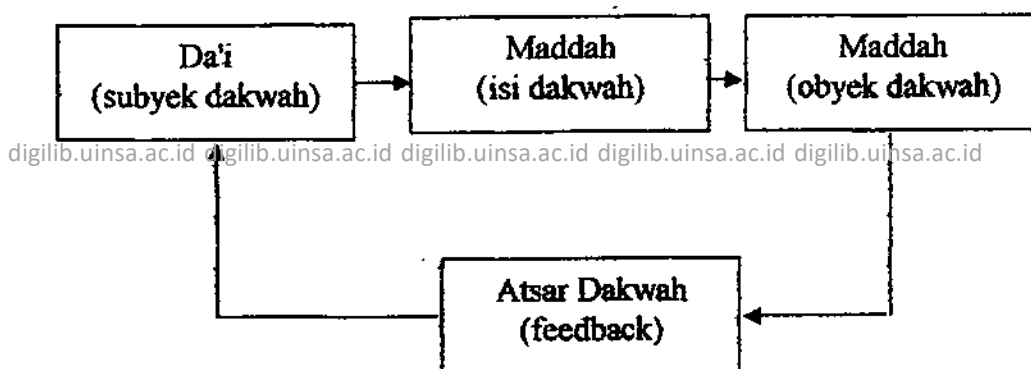
Setiap aksi dan menimbulkan reaksi. Demikian juga dakwah yang telah dilakukan oleh seorang da'i dengan materi, media, metode, tertentu maka akan timbul suatu reaksi atau respon atau tanggapan dan mad'u respon inilah yang disebut dengan efek dakwah, (atsar dakwah).

Atsar dakwah atau sering disebut dengan umpan balik (*feed back*) dan proses dakwah ini sering kali diucapkan atau tidak menjadi perhatian

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: PT. Al-Ikhtas, 1983),

da'i setelah melaksanakan dakwahnya, kebanyakan mereka (kita) umpamakan bahwa setelah dakwah sangat besar artinya dalam pengertian langkah-langkah dakwah berikutnya. Tanpa menganalisa efek dakwah maka kemungkinan kesalahan metode yang sangat mencapai tujuan dakwah akan terulang lagi, sebaliknya dengan menganalisa efek dakwah secara cepat dan tepat, suatu kesalahan metode dakwah akan segera diketahui untuk diadakan penyempurnaan pada langkah-langkah berikutnya (*corrective action*) demikian juga teknik dakwah yang dianggap baik dapat ditingkatkan.

Kalau diskemakan maka unsur-unsur dakwah diatas dapat digambarkan sebagai berikut:



C. Akhlak Terhadap Jama'ah Sebagai Materi Pengajian

a. Pengertian Akhlak

Pengertian akhlak berasal dari bahasa Arab, jama' dan khulukum (خلق) yang menurut bahasa yang diartikan budi pekerti, tingkah laku atau

tabiat-kalimat tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan

perkataan khulukum (خلق) yang berarti, kejadian serta erat hubungan baik

antara khaliq dengan makhluk dan makhluk dengan makhluk.

Perumusan pengertian “akhlak” timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara khaliq dengan makhluk dan makhluk dengan makhluk.³¹

Didalam Al-Qur’an tercantum dengan kalimat “akhlak” pada surat al-Qalam 4 yaitu:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ (القلم: ٤)

“Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung”³²

Sedangkan menurut *Imam Ghozali* dalam buku *Ihya’ Ulumuddin* menyebutkan istilah “akhlak” adalah:

فالخلق عبارة عن هيئة في النفس راسخة عن تصدر الأفعال بسهولة ويسر من غير حاجة إلى فكر وروية

Artinya:

Akhlak adalah istilah dari perilaku yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan yang mudah tanpa memerlukan pemikiran sebelumnya (HR. Imam Ghozali).³³

Jadi ayat diatas menjelaskan bahwa akhlak itu merupakan sumber daiaman berasal perbuatan yang sewajarnya artinya perbuatan itu tidak dibuat-buat oleh manusia itu sendiri, yang dapat disimpulkan bahwa

³¹ Hamzah, Ya’kub, *Etika Pembinaan Akhlakul Karimah* (Bandung: CV. Diponegoro, 1996), h. 11

³² Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya* (Surabaya: PT. Mahkota, 1989), h. 11

³³ Imam Ghozali, *Ihya’ Ulumuddin* (Beirut: Juz III), h. 52

akhlak adalah sesuatu sifat tabiat atau nilai pribadi yang tetap pada jiwa yang timbul keinginan yang menggerakkan diri manusia untuk berbuat dan bertingkah laku baik maupun buruk.³⁴

b. Pembagian Akhlak

a) Akhlak Mahmudah

❖ Mengendalikan Diri

Nafsu adalah salah satu organ rohani manusia yang disamping akal, sangat besar pengaruhnya dan sangat banyak mengeluarkan intruksi-intruksi kepada jasmani untuk berbuat atau bertindak. Allah berfirman dalam surat Shaad 26 yang berbunyi:

....وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ....

Artinya : “ *dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena hawa nafsu akan menyesatkan kamu dari jalan Allah....*” (QS. Shaad: 26)³⁵

Orang yang mampu mengendalikan nafsunya, bagaikan orang yang mengendalikan kuda jinak yang dengan kudanya itu ia dapat menuju ke tempat manapun yang dikehendaki, sebaliknya orang yang tidak mampu mengendalikan nafsunya, bagaikan pengendara kuda binal yang sangat membahayakan.

³⁴ Humaidi Tatapangarsa, *Akhlak Yang Mulia* (Surabaya: Bina Ilmu, 1982), h. 149
³⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: PT. Mahkota, 1989).

- c. Bagi keselamatan dunia untuk menghadapi nafsu ini, mengambil sikap tengah-tengah antara kedua sikap ekstrem diatas, yaitu mengendalikan, maksudnya ialah mengendalikan nafsu dengan kekang kendali agama.

Banyak diantara sifat-sifat mazmumah (barulah timbul karena tidak mempunya mengendalikan nafsunya, misalnya sifat-sifat rakus, jalur tamak, berlebih-lebihan, imarah, dendam dan sebagainya. tetapi sebaliknya banyak juga sifat-sifat mahmudah (terpuji) timbul dan mempunya seseorang menguasai nafsunya seperti sifat jujur, perwira, merasa cukup dengan apa yang ada (qana'ah) adil dan lain sebagainya.

❖ Benar dan Jujur

Sebagai akhlak mahmudah, benar atau jujur termasuk akhlak mahmudah yang pokok dan penting, semacam induk dan sifat-sifat baik yang lain membawa orang kepada kebaikan karena itu Rasulullah menyebutkan benar atau jujur itu sebagai semacam “kunci” masuk surga.

❖ Ikhlas

Ikhlas termasuk akhlak mahmudah yang penting pula arti ikhlas ialah murni atau bersih, tidak ada campuran. Ibarat emas. Emas ada tulen, bersih dan segala macam campuran yang lain seperti pajak dan lain-lain. maksudnya bersih di sini ialah bersihnya sesuatu pekerjaan dan campuran motip-motip yang selain Allah, seperti ingin dipuji orang, ingin mendapat nama dan sebagainya.

Ikhlas dan isyrak mi tidak dapat dipertemukan seperti halnya antara gerak dan diam. Tetapi kedua-duanya sama-sama bertempat dihati. Karena itu kalau Ikhlas telah ditempatkan dihati, isyrak tidak bisa masuk, kecuali kalau ikhlas karena Allah.

❖ Qona'ah

Qona'ah termasuk akhlak (terpuji) arti qona'ah ialah menerima dengan apa yang ada atau cukup dengan apa yang dimiliki. Qona'ah dalam pengertian yang luas sebenarnya mengandung perkara:

- 1) Menerima dengan rela apa yang ada
- 2) Memohon kepada Tuhan tambahan yang pantas, disertai dengan usaha atau ikhtiar
- 3) Menerima dengan sabar ketentuan Tuhan
- 4) Bertawakkal kepada Tuhan
- 5) Tidak tertarik oleh tipu daya

b) Akhlak Mazmumah

❖ Bohong atau Dusta

Seperti telah dikemukakan, bahwa akhlak mazmumah ialah akhlak yang buruk. Akhlak yang tercela salah satu akhlak mazmumah ialah bohong atau dusta. Dusat dapat menjelmakan dirinya thiam bermacam-macam bentuk kedustaan, seperti munafik, tamlluq menyalahi janji, kesaksian palsu dan sebagainya.

Demikian berbagai kejahatan yang timbul dan bohong atau dusta, karena itu Islam menyebut dusta sebagai "kunci" masuk

neraka, sebagaimana halnya benar atau jujur merupakan “kunci”
 digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 masuk surga.

Sabda Nabi:

واياكم والكذب فإن الكذب جهدى الى الفجور وان الفجور يعدى
 الى النار (روو البخرى)

“....Peliharalah dirimu dari dusta, karena sesungguhnya dusta itu
 membawa kepada kecurangan dan kecurangan mereka....” (Riwayat
 Bukhori)

❖ Takabbur

Takabbur adalah salah satu diantara akhlaq yang tercela pula
 arti takabur ialah: merasa atau mengaku diri besar, tinggi/mulia,
 melebihi orang lain. Pendek kata merasa diri serba hebat.

Takabbur ada 3 macam, yaitu:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Takabbur kepada Tuhan
2. Takabbur kepada Rasul-Nya
3. Takabbur kepada sesama manusia

❖ Dengki

Dengki atau Arab nya “hasad” jelas termasuk akhlak
 mazmumah. Dengki itu ialah: rasa atau sikap senang atas
 kenikmatan yang diperoleh oleh orang lain, dan berusaha untuk
 menghilangkan kenikmatan itu dari orang lain, baik dengan
 maksud supaya kenikmatan itu berpindah ke tangan sendiri atau
 tidak.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Rasulullah menyebutkan bahwa ada dua bentuk kedengkian yang di halalkan. Dua bentuk kedengkian yang dihalalkan yaitu.

1. Dengki (iri hati) kepada orang yang alim tentang al-Qur'an, yang ilmu-ilmunya tentang al-Qur'an ini diamalkan dan dijadikan sebagai pedoman hidupnya.
2. Dengki kepada orang yang kaya, yang kekayaannya dipergunakan untuk amal-amal kebaikan, siang dan malam (Riwayat Bukhari-Muslim)

❖ Bakhil

Bakhil artinya kikir. Orang yang kikir ialah orang yang sangat hemat dengan apa yang menjadi miliknya, tetapi hematnya demikian bersangatan sehingga sangat berat dan sukar baginya mengurangi sebagian dari apa yang dimilikinya itu untuk diberikan kepada orang lain.

Pertama, orang yang bakhil dengan kebakhilan dirinya itu menginginkan supaya harta bendanya sedikitpun tidak berkurang/tidak terlepas dan genggamannya tangannya, pada hal sesungguhnya justru karena kebakhilannya itu maka harta bendanya akan mengalami kehancuran, cepat atau lambat.

Kedua, orang yang bakhil itu dalam pergaulan dibenci orang, sukar mendapat kawan atau sahabat, dan orang segan menolong kepadanya sewaktu ia dalam kesukaran.³⁶

c) Ajaran Islam tentang akhlak terhadap orang tua dan keluarga

1) Kewajiban Kepada Ibu dan Ayah

Betapa beratnya tanggungan ibu dikala mengandung dan demikian pula kalau sudah datang waktunya melahirkan dengan menggerakkan seluruh perhatian, jiwa raga dan tenaga si ibu melahirkan jabang bayi dengan harap-harap cemas.

Betapa rasa tanggung jawab seorang ibu waktu malam kurang tidur, waktu siang kurang istirahat karena melayani bayinya. Apa yang selama ini tabu dilihatkan kepada orang yang tidak sopan melihat dan diperlihatkan, akan tetapi kalau si bayi menetek, hilang rasa rakah bagi si ibu demi anak yang dikasihinya. Si ibu menyusuinya, sampai datang masa menyapeh, menyuapi, meminuminya, memandikan, mendandani, dengan penuh kasih sayang.

Memang itu adalah karena “hidayah” anugerah daripada Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Hidayah itu disebut *instink* atau *naluri*, dalam ilmu agama disebut “hidayah ghariziyah”.

³⁶ Humaidi Tatapangarsa, *Akhlak Mulia* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1982), hh. 144-164

a. Kewajiban Kepada Ibu

Seseorang anak harus memuliakan ibunya karena memang jasa seorang ibu kepada anaknya tidak bisa dihitung-hitung dan tidak bisa ditimbang dengan ukuran sampaipun dalam pribahasa kita kenal, “kasih ibu sepanjang jalan, kasih ibu sepanjang ingatan”.

b. Berbuat Baik Kepada Ibu dan Ayah, Walaupun Keduanya Lalim

Seorang anak menurut ajaran Islam diwajibkan berbuat baik kepada ibu dan ayahnya, dalam keadaan bagaimanapun. Artinya jangan sampai si anak menyinggung perasaan orang tuannya walaupun seandainya orang tua berbuat lalim kepada anaknya kepada anaknya, dengan melakukan yang tidak semestinya, maka jangan sekali-kali si anak berbuat tidak baik, atau membalas atau mengimbangi ketidak-baikannya orang tua kepada anaknya Allah tidak meridhainya sehingga orang tua itu meridhainya

c. Berkata Halus dan Mulia Kepada Ibu dan Ayah

Segala sikap orang tua terutama ibu memberikan refleksi yang kuat terhadap sikap anak. Dalam hal berkatapun demikian. Apabila si ibu sering menggunakan kata-kata halus kepada anaknya si anakpun berkata harus. Sebab si anak mempunyai instink meniru. Agar si anak berlaku lemah lembut

dan sopan kepada orang tuanya harus dididik dan diberi contoh

sehari-hari oleh orang tuanya bagaimana si anak harus berbuat,

bersikap dan berbicara.

d. Berkata Lemah Lembut Kepada Ibu dan Ayah

Dalam ayat 24 surat al-Isra`

وَإِخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا
رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا (٢٤)

Artinya : Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhan-ku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil". (QS, Al-Isra': 24).³⁷

Allah memerintahkan setiap manusia untuk berkata mulia dan merendahkan diri terhadap ibu dan ayah, dalam hadits yang diperjelas lagi oleh Rasulullah bahwa juga harus berkata lemah lembut kepada keduanya.

e. Mana Yang Harus didahulukan antara Ayah dan Ibu

Sukar untuk dibedakan antara ayah atau ibu maupun keluarga, keduanya harus kita muliakan. Akan tetapi dalam kehidupan kita terdapat suatu waktu yang harus kita dahulukan salah satunya, ayah atau ibu dan keluarga. Allah berfirman dalam surat Luqman: 14

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْتًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي سِنٍ
عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ (١٤)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

³⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: PT. Mahkota, 1989), h. 428.

Artinya : Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapak; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapinya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Ku lah kembalimu.³⁸

2) Berbuat baik kepada ibu dan ayah maupun keluarga yang sudah meninggal

- ❖ Mendoakan ayah ibu dan keluarga yang sudah meninggal dan memintakan ampun kepada Allah dan segala dosa orang tua kita.
- ❖ Menepati janji kedua orang tua dan keluarga
- ❖ Memuliakan teman-teman -kedua orang tua -dan keluar
- ❖ Bersilatuhrahmi kepada orang yang kita mempunyai hubungan karena kedua orang-tua-dan keluarga

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

D. Ajaran Islam Tentang Akhlak Terhadap Tetangga

a. Pengertian Tetangga

Manusia diciptakan dan ditakdirkan oleh Allah untuk kehidupan berkelompok dan bermasyarakat sebagaimana firman Allah dalam surat al-Hujurat ayat 13.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (١٣)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

³⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: PT. Mahkota, 1989),

Artinya: *Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.* (al-Hujurat: 13).³⁹

Menurut Ahmad Amin bahwa manusia itu menarik keuntungan dan masyarakat segala yang dimakan, pakaian, tempat tinggal, ilmu pengetahuan, dan akhlak. masyarakat di sini adakalanya ialah keluarga dengan intinya ayah, ibu, dan anak-anak, adakalah tentang, yang terdiri dan orang-orang yang bertempat tinggal disekeliling tempat tinggal kita, dan adakalanya pula bangsa yaitu masyarakat dalam bentuknya yang lebih luas. Dan sebagainya. sehingga berbuat baik kepada tetangga sangat penting, sedikitnya ada 2 hal yang kita kerjakan berkenaan dengan besarnya pecahan tetangga bagi kehidupan kita. Yaitu:

Pertama, kita tidak boleh merupakan faktor tetangga ini, misalnya kalau kita mau memberi atau mendirikan rumah tempat tinggal, demikianlah rumah kita da'i dalam lingkungan atau tetangga yang baik.

Kedua, kita harus selalu baik kepada tetangga kita, supaya mereka pun juga berbuat yang serupa kepada kita, minimal, supaya mereka tidak menyusahkan atau merepotkan kita.

Berbuat baik kepada tetangga seperti halnya pada persoalan hidup saudara dengan sesama muslim dalam kerangka ukhuwa islamiyah pada dasarnya mengandung dua makna.

³⁹ Ibid, h. 847

- 1) Berbuat baik kepada tetangga dalam pengertian yang minimal di mana kita sekedar tidak mau bikin susah kepada mereka atau sekedar tidak mengganggu mereka. Misalnya pada suatu siang hari selagi orang lain tengah istirahat tidur siang, kita tidak membunyikan suara radio keras-keras yang dapat mengganggu tetangga kita.
- 2) Berbuat baik kepada tetangga dalam pengertian yang maksimal dimana kita sudah bertindak lebih maju dan lebih positif, tidak saja kita sekedar “tidak mengganggu” mereka, tetapi kita sudah memberikan suatu pemberian, kepada mereka baik moral maupun material.⁴⁰

Tetangga itu ada dua macam, tetangga dekat dan tetangga yang jauh, kedua macam tetangga ini baik yang dekat maupun yang jauh, wajib kita santuni dan wajib kita berbuat baik kepada sesamanya, Al-Qur'an menerangkan golongan-golongan orang-orang yang harus kita utamakan untuk kita gauli dengan baik, antara lain menyebutkan tetangga yang dekat dahulu daripada tetangga jauh.

Dalam ajaran Islam hak tetangga itu dibagi menjadi 3 macam yaitu:

- 1) Tetangga yang mempunyai satu hak (hak tetangga saja) ialah tetangga yang berlainan agama.

⁴⁰ Humaidi Tatpangarsa, *Akhlak Yang Mulia* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1982), h. 141

2) Tetangga yang mempunyai dua hak (hak tetangga dan hak agama) ialah tetangga Islam.

3) Tetangga mempunyai 3 hak (hak tetangga, seagama dan keluarga) ialah tetangga muslim dan masih ada hubungan keluarga dan famili

Dan uraian di atas terdapat tugas yang harus diperhatikan dan diterapkan dalam kehidupan bertetangga, sebagai upaya untuk menciptakan yang baik dan masyarakat yang berakhlak luhur. Adapun tugas-tugas yang harus diperhatikan adalah:

- 1) Menolong dan membantu bila membutuhkan pertolongan, walaupun tetangga mau membantu kita
- 2) Mengutangnya bila meminta kita kepada kita
- 3) Ikut meringankan beban dan kesengsaraan bila tetangga itu miskin sekiranya kita mempunyai kelebihan
- 4) Menjenguknya bila sakit
- 5) Bila tetangga meninggal hendaknya ikut bela sungkawa dan menghantarkan jenazahnya ke kuburan
- 6) Dan sebagainya

E. Pengaruh Pengajian Yasinta Terhadap Akhlak

Pengaruh pengajian jama'ah merupakan perubahan yang terjadi ada diri obyeknya (peserta pengajian), baik berupa pengetahuan, sikap atau tingkah laku sebagai akibat dan pesan (*massage*) atau materi yang

disampaikan oleh subyeknya (pengaruh pengajian). Pengajian Yasinta ini merupakan salah satu bentuk penyebaran atau merubah pendapat (dakwah islamiyah) yang dapat mempengaruhi atau merubah pendapat sikap, dan perilaku seseorang perlu mendapat dukungan agar tujuan yang ingin dicapai dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mendapat tujuan tersebut, dengan diadakannya aktivitas pengajian Yasinta dapat merubah cara berpikir, cara bersikap dan cara berperilaku path audiennya, sebagaimana diharapkan oleh pihak komunikator, Jalaluddin Rahmad mengatakan bahwa efek yang timbul akan dapat diklasifikasikan dalam 3 hal yaitu:

a. Efek Kognitif

Terjadi bila ada perubahan yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi khalayak efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan diri.

b. Efek Efektif

Timbul bila ada perubahan path apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci khalayak, yang meliputi segala hal yang ada hubungannya dengan emosi, sikap serta nilai kehidupan.

c. Efek Behavioral

Menunjuk kepada perilaku nyata yang diamati, yang meliputi pola pola tindakannya ke atau kebiasaan perilaku.⁴¹

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

⁴¹ Jalaluddin Rahmad, *Retorika Modern* (Surabaya: Akademi, 1982), h. 216

Sedangkan dalam buku komunikasi Anwar Arifin memperjelaskan beberapa efek di atas sebagai berikut.

- a. Proses mengerti (proses kognitif)
- b. Proses menyetujui (proses obyektif)
- c. Proses perbuatan (proses sinsemotorik)

Atau dapat juga dikatakan:

- 1) Membentuknya suatu pengertian (*knowledge*)
- 2) Proses suatu sikap menyetujui atau tidak menyetujui (*attitude*)
- 3) Proses terbentuknya gerak pelaksanaan (*practice*).⁴²

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

⁴² Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi* (Bandung: Armica, 1984), h. 41

BAB III

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id **DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kondisi Geografis

Wilayah yang diteliti adalah Perumahan Magersari, Desa Magersari kabupaten Sidoarjo. Di Perumahan Magersari terdiri dari 16 dalam 1 RW. Perumahan Magersari Sidoarjo berbatasan sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan kampung Jenggolo
- Sebelah Timur berbatasan dengan kampung Gajah
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Pagerwejo
- Sebelah Selatan berbatasan dengan kampung Pucang Anom

2. kondisi penduduk

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Jumlah penduduk di RT 34 RW 07 Perumahan Magersari Sidoarjo sebanyak 3610 jiwa dengan perincian sebagai berikut:

Tabel I

Jumlah Penduduk RT. 34 RW. 07

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	2365 orang
2.	Perempuan	1245 orang
	Jumlah	3610

Sumber data: Monografi Perumahan Magersari Sidoarjo 2005

Secara rinci dapat dilihat pada table II

Tabel II

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Data Penduduk RW 07

Perumahan Magersari Sidoarjo

No	RT	Penduduk		Jumlah	%
		Laki-laki	Perempuan		
1	2	3	4	5	6
1	22	2358	1145	3512	6,56
2	23	2715	1280	3995	7,47
3	24	2715	1280	3995	7,47
4	25	1890	1200	3090	5,77
5	26	1960	1089	3047	5,69
6	27	2187	1225	3412	6,38
7	28	3115	1375	4490	8,39
8	29	2360	1230	3590	6,71
9	30	2430	1091	3521	6,58
10	31	2415	1214	3529	6,60
11	32	1891	1030	2921	5,46
12	33	2180	1175	3355	6,27
13	34	2315	1245	3610	6,75
14	35	2230	1236	3466	6,48
15	36	2280	1232	3512	6,56
16	37	3101	1315	4416	8,25
Jumlah		38142	19362	53466	100,00

Sumber data : Monografi Perumahan Magersari Sidoarjo 2005

3. Kondisi Pengajian Yasinta

Pengajian Yasinta RT 34 diikuti oleh 45 orang jama'ah, yang

secara rinci pada table 3

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel III

Peserta Pengajian Yasinta RT 34**Perumahan Magersari Sidoarjo**

No	Pendidikan	Jumlah	%
1	Ibu RT	16	35
2	Karyawan	29	64
3	Remaja	5	1
	Jumlah	45	100

Sumber data: Pengamat Peneliti di Perumahan Magersari Sidoarjo 2006

B. Tentang Tujuan Pengajian

1. Latar Belakang Pengajian Yasinta

Jama'ah pengajian rutin yang diadakan oleh para ibu-ibu yang diasuh oleh ibu Hj. Sholehah ini berjumlah kurang lebih 45 orang. Pada awalnya hanya berjumlah 26 orang. Oleh karena itu, pengajian yasinta pada saat ini berjumlah 45 orang. Kelompok pengajian yasinta terbagi menjadi 2 kelompok, tetapi peneliti hanya mengambil dari kelompok ibu-ibu

Melihat kenyataan, bergeraklah sebagian masyarakat perumahan Magersari yang berawal dari satu Gang saja. Maka terbentuk dalam satu RT, khususnya ibu-ibu untuk suatu organisasi yang dapat menuntun kejalan yang benar. Karena sebelumnya kehidupan masyarakat perumahan ini hanya diisi dengan kesibukan luar rumah, sehingga jauh berhubungan sosial, dan sulit menumbuh rasa kerukunan lingkungan khususnya terhadap tetangga.

sosial, dan sulit menumbuh rasa kerukunan lingkungan khususnya terhadap tetangga.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Untuk acara pengajian berawal dari pembacaan yasin dan tahlil setelah acara selesai langsung pulang. Namun setelah melihat perkembangan yang semakin pesat maka pengajian Yasinta mengadakan pengajian yang mendatangkan seorang dai yang pertemuan tiap satu bulan sekali untuk acara rutin setiap minggu sekali tepatnya tiap hari Jum'at malam Sabtu.

Maka dengan adanya pengajian Yasinta ini diharapkan maupun menambah akhlak jama'ahnya dan masyarakat sehingga terwujudnya kerukunan bertetangga yang sesuai dengan ajaran Islam.

2. Tujuan Diadakan Pengajian Yasinta

- a. Untuk diadakan agama Islam dan ajaran-ajarannya
- b. Untuk menambah ukhuwah Islamiyah
- c. Meningkatkan kerukunan antar sesama manusia
- d. Menjalin silahturrahi terhadap tetangga, keluarga dan sesama

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

3. Kegiatan Pengajian Yasinta

- a. Pertemuan satu Minggu sekali

Pengajian Yasinta ini seminggu sekali tepatnya hari Jum'at malam Sabtu untuk mengadakan pertemuan rutusnya, acaranya yaitu membaca yasin dan tahlil bersama yang dipimpin oleh ketua pengajian Yasinta. Tetapi acara ini tidak selamanya pembacaan yasin dan tahlil, kadang-kadang tergantung pada shahibul bait (tuan rumah). Jadi tergantung pada permintaannya. Dalam tiap pertemuan ini ditarik iuran

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

sebesar Rp. 1000, uang ini sebagian kas dan sebagian lagi untuk konsumsi. Uang konsumsinya nanti diberikan kepada ketempat pengajian.

Selain itu juga, pengajian Yasinta mengadakan arisan sebesar Rp. 5000,- tiap orang, yang diambil seluruh dari ibu-ibu PKK yang per RT. Caranya yaitu, apabila salah satu anggota yang ketempatan akan mendapat uang konsumsi Rp. 20.000 lalu ia ingin meminta uang aris yang keluar. Uang itu akan diberikan, tetapi apabila yang mendapat arisan dan dia tidak datang pada arisan, maka akan diundi lagi. Tetapi dia tetap mendapatkan ketempatan acara pengajian Yasinta.

b. Pengajian satu bulan sekali

Pengajian Yasinta ini tiap satu bulan sekali mengadakan pengajian umum (ceramah agama) yang mendatangkan seorang dai dengan bergantian dan tidak menetap. Adapun susunan acara yang ada dalam pengajian ini sebagai berikut:

- 1- Pembukaan
- 2- Samrah
- 3- Pembacaan yasin atau tahlil
- 4- Ceramah agama
- 5- Penutup/doa

Jadi acara tiap Minggu berbeda dengan cara tiap bulanan, karena acara dalam pertemuan satu bulan ini ada samrah dan dai'nya, untuk membina pengajian. Cara penyampaiannya dapat secara langsung bertanya melalui alat yang canggih. Dengan adanya tanya

jawab, maka dai dapat mengetahui apa yang di pertanyakan oleh anggota pengajian Yasinta. Sehingga da'i menjelaskan sesuai dengan tema yang disampaikan.

c. Kegiatan samrah

Di dalam pengajian ini diadakan kegiatan samrah yang terdiri dari dua kelompok, yaitu remaja, anak-anak, dan ibu-ibu. Untuk pelatih samrah adalah ibu Hj. Sholeh. Samrah dapat digunakan untuk acara pengajian Yasinta sendiri dan juga untuk undangan.

4. Pelaksanaan Pengajian Yasinta

Pengajian Yasinta ini dilaksanakan tiap satu Minggu sekali, sebagai mana pengajian pada umumnya semuanya anggota datang dan berkumpul kemudian memenuhi kewajiban yaitu membayar uang iuran, masing-masing anggota kena Rp. 1000, setelah semuanya membayar kewajiban tersebut kemudian di undi, mereka yang mendapat (keluar nama dari undian ini digunakan tempat berkumpul untuk pengajian berikutnya. Demikian berputar dari anggota satu hingga selesai.

Untuk pengajian satu bulan sekali yang dipimpin oleh ibu Hj. Sholeh, sebagai ketua dalam pengajian Yasinta dan pengurus pengajian mengundang dai yang tidak tepat (bergantian). Acara ini dilaksanakan pertengah bulan. Setelah Isya' hingga selesai, materi yang diberikan adalah, aqidah, syari'ah, dan akhlak.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengangkat materi akhlak sebagai salah satu materi pengajian Yasinta dapat meliputi:

A) Akhlak terhadap Kholiq

B) Akhlak terhadap sesama, meliputi:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1) Akhlak terhadap manusia

- a. Diri sendiri
- b. Tetangga
- c. Masyarakat lain.

2) Akhlak terhadap selain manusia

- a. Flora
- b. Fauna

Namun dalam penulisan skripsi ini dapat dibatasi pada akhlak terhadap manusia. Demikian juga tetangga itu termasuk satu masyarakat. Juga yaitu masyarakat yang khususnya berada di tempat tinggal kita. Karena tetangga bagi kehidupan kita sangatlah penting. Demikian pentingnya masyarakat tetangga sehingga kadang-kadang melalui peranan keluarga atau tamu sendiri yang tempatnya jauh dari sekitar kita.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Adapun anggota dari pengajian Yasinta berjumlah 45 orang, untuk lebih jelasnya dapat di klasifikasikan menurut usia dan pendidikan.

Tabel IV
Klasifikasi umur

No	Umur	Jumlah
1	18 – 21	5
2	30 - 45	26
3	45 – 57	14
	Jumlah	45

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel V

Jumlah Anggota Menurut Pendidikan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No	Pendidikan	Jumlah
1.	SD/MI	-
2.	SLTP/MTs	5
3.	SLTA/MA	16
4.	SARJANA	29
	Jumlah	45

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

Sebelum data disajikan sebagaimana tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh pengajian Yasinta terhadap akhlak jama'ah di Perumahan Magersari Sidoarjo, serta berapa besar pengaruhnya, maka peneliti ingin mengemukakan hal-hal tersebut diatas berdasarkan jawaban respon melalui angket.

Data yang disajikan di sini adalah data yang diperoleh angket yang telah disebarakan kepada 45 jama'ah yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Untuk variabel X diberikan 10 item pertanyaan, sedangkan Y juga 10 item pertanyaan. Dalam item pertanyaan tersebut disediakan 3 alternatif jawaban masing-masing mempunyai bobotnya berbeda, dengan menyediakan 3 alternatif jawab tersebut, diharapkan respon mampu memberi jawaban yang relevan terhadap pokok persoalan yang dibahas tanpa memenuhi kesulitan.

Adapun bobot nilai dan 3 jawaban adalah sebagai berikut:

1. Untuk jawaban item A memperoleh skor 3
2. Untuk jawaban item B memperoleh skor 2
3. Untuk jawaban item C memperoleh skor 1

Data hasil dan penilaian angket ketentuan skor yang telah dijelaskan pada bab III dan dilanjutkan untuk pengajian di jelaskan Bab IV

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah memasuki tahapan analisis. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa teknik analisis yang dipakai untuk mengetahui berpengaruh tidaknya pengajian Yasinta terhadap akhlak jama'ah: di Perumahan Magersari dengan menggunakan rumus "Regeresi" adapun rumusnya sebagai berikut:

1. Uji Linearitas Regeresi

$$X_1^2 = \frac{\sum X_i^2}{n_i} - (\sum Y)^2 - b^2 (N - 1) S_x^2$$

$$X_2^2 = \sum Y^2 - \sum \frac{Y_i^2}{N_i}$$

$$F = \frac{X_1^2 / (K - 2)}{X_2^2 / (N - K)}$$

Keterangan:

K = jumlah pengamat skor X (vanabel)

N = jumlah skor

2. Menghitung korelasi karena variabel X dan Y

$$R_{xy} = \frac{N \sum_{xy} - (N_x)(\sum_y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum X)^2 (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

Rxy : angka indeks moment memastikan bahwa koefisien korelasi (r yang diperoleh lebih besar dari pada nilai tabel (P < 0.01)

3. Konsultasi tabel r product moment memastikan bahwa koefisien korelasi (r) yang diperoleh lebih besar daripada (P < 0.01)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

4. Menghitung harga a dan b dengan rumus

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$\text{Untuk nilai } a = \frac{(\Sigma Y - b \Sigma x)}{N}$$

$$\text{Untuk nilai } b = \frac{N(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{N(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2}$$

5. Menghitung persamaan garis regresi

$$Y = a + b_x$$

6. Menghitung freg kuadrat (JKT)

a. Menghitung jumlah regresi (jkreg)

$$JK \text{ reg} = (\Sigma y)^2 / N$$

b. Menghitung jumlah kuadrat (JK reg)

$$JK_{\text{reg}} = (r^2)(\Sigma y)^2 / N$$

c. Menghitung jumlah kuadrat residu (JKreg)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$JKT = \Sigma y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{N}$$

d. Menghitung rata-rata hitung kuadrat regresi (RKreg) dan residu

(RKres)

$$RK_{\text{reg}} = \frac{(r^2)(\Sigma y)^2}{db_{\text{reg}}}$$

$$RK_{\text{res}} = \frac{(r^2)(\Sigma y)^2}{db_{\text{reg}}}$$

e. Menghitung nilai f regresi (Freg)

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- ✎ Menghitung nilai F regresi (Freg) untuk mengetahui besar kecilnya atau tingkat pengaruh dengan menggunakan tabel Koefiensi dengan nilai r koefisiensi sebagai berikut

Tabel IV.1
Interprestasi Nilai r

Interval koefisiensi	Tingkat hubungan
0.00 – 0.99	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.594	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat kuat

Untuk memperoleh data tentang pengaruh pengajian Yasinta terhadap akhlak ibu-ibu rumah tangga, ditempuh dengan jalan memberikan angket kepada responden dengan secara langsung. Pemilihan terhadap jawaban yang diperoleh melalui angket yaitu, memberikan skor atau nilai pada masing-masing pertanyaan, mempunyai beberapa jawaban, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Keaktifan respon dalam mengikuti pengajian rutin Yasinta:

- a. Untuk jawaban A dengan skor 3
- b. Untuk jawaban B dengan skor 2
- c. Untuk jawaban C dengan skor 1



No	Hasil per item pertanyaan variabel (variabel X)										Total
	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
17	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28
18	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
19	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
26	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
29	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
32	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	28
33	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
34	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	27
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
39	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
40	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
41	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
43	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
44	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
	Jumlah										1316

Keterangan:

No. 11 – 20 ke atas dari kiri ke kanan no urut angket

No. 1 – 45 ke kiri dari atas ke bawah no urut respon

Tabel IV.4

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

**Rekapitulasi Hasil Angket Tentang
Pengaruh Pengajian Yasinta Terhadap Akhlak Jama'ah Di
Perumahan Magersari Sidoarjo**

No	X	Y	x^2	y^2	XY
1	30	30	900	900	900
2	28	30	784	900	840
3	30	29	900	841	870
4	29	28	841	841	841
5	29	30	841	900	870
6	30	30	900	900	900
7	30	27	900	729	810
8	27	30	729	900	810
9	30	28	900	784	840
10	30	29	900	841	870
11	30	29	900	841	870
12	27	30	729	900	810
13	30	30	900	900	900
14	30	30	900	900	900
15	30	30	900	900	900
16	29	30	841	900	870
17	30	28	900	784	840
18	30	28	900	784	840
19	29	28	841	784	812
20	29	30	841	900	870
21	27	29	729	841	783
22	30	30	900	900	900
23	29	30	841	900	870
24	29	29	841	841	841
25	30	30	900	900	900

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

No	X	Y	x^2	y^2	XY
26	30	28	900	784	840
27	30	30	900	900	900
28	30	30	900	900	900
29	30	29	900	841	870
30	30	30	900	900	900
31	30	30	900	900	900
32	30	28	900	784	840
33	30	28	900	784	840
34	28	27	784	729	756
35	29	30	841	900	870
36	29	30	841	900	870
37	29	30	841	900	870
38	29	30	841	900	870
39	28	29	784	841	812
40	30	28	900	900	900
41	30	29	900	841	870
42	29	30	841	900	870
43	29	29	841	841	841
44	29	28	841	784	812
45	29	30	841	900	870
	Σx 1320	ΣY 1316	Σx^2 38754	ΣY^2 38697	ΣXY 38688

B. Analisis Data

Untuk mengetahui berikutnya untuk mencari seberapa pengaruh pengajian Yasinta, sehingga mencapai tingkat tinggi rendahnya akhlak terhadap jama'ah di Perumahan sebagai berikut, maka peneliti akan mencoba menjabarkan langkah-langkah (rumus) regresi yang terbaru. Untuk lebih jelasnya peneliti paparkan rumus-rumus regresi sebagai berikut:

Uji Linearitas

$$\Sigma = \frac{Y_1^2}{N_1} = 3951,45$$

$$\frac{(\Sigma Y)^2}{N} = \frac{38697}{45} = 859,93$$

$$b^2 = 2.509806922^2$$

$$= 6.299115727$$

$$N - 1 = 45 - 1 = 44$$

$$\frac{\Sigma X}{N} = \frac{1320}{45} = 29.33$$

$$Sx^2 = \frac{\Sigma(\bar{x} - x)^2}{N - 1}$$

$$= \frac{29.33 - 1320^2}{45 - 1}$$

$$= \frac{29.33 - 1742400}{44}$$

$$= \frac{1742370.67}{44} = 39599.33341$$

sedangkan untuk mencari

$$X_1^2 = \frac{(\Sigma Y)^2}{N} - \frac{Y_1^2}{N_1} - b^2 (N-1) SX^2$$

$$= 39518.45 - 859.93 - 6.29115727.(44) - 39599.33341$$

$$= 39518.45 - 895.93 - 277.161092 - 39599.3341$$

$$= 38658.52 - 1 - 39322317233$$

$$= 77980.69233$$

$$= 77980.69$$

$$X_2^2 = \sum Y^2 - \frac{\sum Y_1^2}{N}$$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$= 859.93 - 39518.45$$

$$= - 38658.25$$

$$F = \frac{X_1^2 / (K - 2)}{X_2^2 / (N - K)}$$

$$= \frac{77980.69 / (21 - 2)}{38658.25 / (45 - 21)}$$

$$= \frac{77980.69 / 19}{38658.25 / 24}$$

$$= \frac{4104.246842}{1610.760417}$$

$$= 2.5480181+$$

$$= 2.54$$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$2. r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

$$= \frac{45.38688 - (1230)(1316)}{\sqrt{\{45.38754 - (1320)^2\} \{45 - (38697) - (1316)^2\}}}$$

$$= \frac{(1740960) - (1737120)}{\sqrt{\{(1743930) - (1792400)\} \{(174136.5) - (1731856)\}}}$$

$$= \frac{3840}{\sqrt{(15301) - (5909)}}$$

$$= \frac{3840}{\sqrt{-7979}}$$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

$$\frac{3840}{89.32524839}$$

$$r = 42.98896526$$

3. Konsultasi table nilai-nilai r produk moment

Hasil perhitungan korelasi (r) di atas kemudian di konsultasikan dengan r tabel. Nilai r tabel N = 45 pada tarap signifikansi 5 % = 0,294, sedangkan 1% = 0,380. dengan demikian, koefisiensinya korelasi (r) yang diperoleh lebih besar daripada nilai r tabel

4. Menghitung nilai harga a dan b dengan rumus

$$\text{Nilai b} = \frac{N \cdot (\Sigma xy) - (\Sigma x) \cdot (\Sigma y)}{N \cdot (\Sigma X^2) - (\Sigma x)^2}$$

$$= \frac{45 \cdot (38688) - (1320) \cdot (1316)}{45 \cdot (38754) - (1320)^2}$$

$$= \frac{(1740960) - (1737120)}{(1743930) - (1742400)}$$

$$= \frac{3840}{1530}$$

$$= 2.509803922$$

$$= 2.50980$$

$$\text{nilai a} = \frac{\Sigma y - b \Sigma x}{N}$$

$$= \frac{1316 - 2.509803922 \cdot 1320}{45}$$

$$= \frac{1313.490196 \cdot 1320}{45}$$

$$= \frac{1733807059}{45}$$

$$= 38529.04575$$

5. Menghitung persamaan garis regresi

Yaitu yang digunakan memproduksi Y berdasarkan X

$$\begin{aligned}\hat{y} &= a + bx \\ &= 38529.0 + 2.50980.x\end{aligned}$$

jadi persayamaan $\hat{y} = 385.2904 + 2.50980 x$ adalah garis persamaan garis regresi yang dicari

6. Menghitung Freg berdasarkan korelasi r_{xy}

$$\begin{aligned}\text{a. JKT} &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma y)^2}{45} \\ &= 38697 - \frac{(1316)^2}{45} \\ &= 38697 - \frac{1731856}{45}\end{aligned}$$

$$= 38697 - 38485.68889$$

$$\Sigma Y^2 = 211.31$$

$$\begin{aligned}\text{b. JK reg} &= (r^2) (\Sigma Y^2) \\ &= (42.98896586)^2 (211.3) \\ &= (18480.051134) (211.3) \\ &= 390493.2046\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{c. Jk}_{\text{reg}} &= \Sigma Y^2 - \text{Jk}_{\text{reg}} \\ &= 211.3 - 390493.2046 \\ &= - 390281.9046 \\ &= - 390281\end{aligned}$$

$$= 211.3 - 390493.2046$$

d. Menghitung rata-rata hitung

$$Rk_{reg} = \frac{(r^2)(\Sigma y^2)}{dbreg}$$

$$= \frac{(42.98896586)^2 (211,3)^2}{1}$$

$$= \frac{(1848.051134) - (44647.69)}{1}$$

$$= - 42799.63887$$

$$Rk_{reg} = - 42799.6$$

$$\text{Jadi } Rk_{res} = \frac{(1-r^2)(\Sigma y^2)}{dbres} \quad (dbres = 45 - 1 - 1 = 43)$$

$$= \frac{(1 - 42.98896526^2)(211.3^2)}{43}$$

$$= \frac{(18480.051134)(44647.69)}{43}$$

$$= \frac{825091594}{43}$$

$$Rr_{res} = 19188176.61$$

e. Menghitung nilai Freg

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

$$= \frac{-42799.6}{19188176.61}$$

$$= - 2.230519391$$

$$= - 2.230$$

Setelah diketahui hasil dari langkah-langkah tersebut untuk mengetahui pengaruh dalam skripsi ini. Maka, dengan demikian H_0

berbunyi “tidak ada pengaruh pengajian Yasinta terhadap akhlak jama’ah di Perumahan Magersari Sidoarjo”.

Sebagai konsekuensinya adalah Hukum yang berbunyi:

“Ada pengaruh pengajian Yasinta terhadap akhlak jama’ah di Perumahan Magersari Sidoarjo.

Untuk menghitung F regresi (F_{reg}) maka dapat diketahui besar kecilnya atau tingkat pengaruh dengan menggunakan tabel koefisiensi dengan nilai r koefisiensinya sebagai berikut:

Tabel IV.5

Interpretasi Nilai r

Interval keofisiensi	Tingkat hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.594	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat kuat

BAB V

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengajian Yasinta di perumahan Magersari Sidoarjo berpengaruh terhadap akhlak jama'ahnya.
2. Adapun tingkat pengaruhnya sedang

B. Saran-Saran

Setelah penulis selesai melakukan penelitian, penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1. Hendaknya pengajian Yasinta ini dapat dipertahankan dan dikembangkan lagi, karena telah mampu menumbuhkan kesadaran berakhlak kepada jamaah maupun lingkungannya .
2. Disarankan agar materi dakwah meliputi seluruh ajaran Islam agar kelak tercapai manusia muslim seutuhnya.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat taufik dan hidayah-Nya sehingga dapat realisasi penulisan skripsi ini,

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
walaupun dalam keadaan yang sangat sederhana. Oleh karena itu, sangat

mengharapkan adanya saran-saran yang bersifat membangun dari pihak-pihak demi kesempurnaan dalam skripsi ini.

Kekurangan dan kesalahan bukanlah hal yang disengaja, melainkan hanya kemampuan yang dimiliki.

Akhirnya semoga Allah SWT meridhoi segala amal perbuatan kita, dan mudah-mudahan bentuk penulisan skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat tersendiri bagi pembaca serta khalayak pada umumnya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Ahmad, Amrullah, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*, Yogyakarta: LP2M, 1983

Arifin, Anwar, *Strategi Komunikasi*, Bandung: Armica, 1984

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002

Aziz, Ali, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Pernada Media, 2004

_____, *Ilmu Dakwah*, Surabaya: Diktat, Fakultas Dakwah, IAIN, 1993

Dali, Gulo, *Kamus Psikologi*, Bandung: Tonis, 1982

Dauliya, Hamdan, *Dakwah di Tengah Persoalan Budaya dan Politik*, Yogyakarta: PT. Karunia Kalam Semesta, 2001

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: PT. Mahkota, 1989

Ghozali, Imam, *Ihya' Ulumuddin, Jilid III*, Beirut Libanon

Ihsan, Amin, *Metode Dakwah Menuju Jalan Allah*, Jakarta: Lentera Antara Nusa, 1985

Mulyana, Dedi, *Ilmu Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001

Natsir, *Fiqhul Dakwah*, Jakarta: PT. Media Dakwah, 2000

Rahmad, Jalaluddin, *Retorika Modern*, Surabaya: Akademi, 1982

Soepeno, Bambang, *Statistik Terapan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1997

Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Syukir, Asmuni, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: PT. Al-Ikhlas, 1983

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tasmara, Totok, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: PT. Gaya Media Pratama, 1997

Tatapangarsa, Humaidi, *Ahlak Yang Mulia*, Surabaya: Bina Ilmu, 1982

Tualeha, Hamzah, *Islam dan Dakwah*, Jakarta: PT. Ikhlas Press, 2004

Ya'kub, Hamzah, *Etika Pembinaan Akhlakul Karimah*, Bandung: Diponegoro, 1996

Zaidan, Abdul Karim, *Dasar-dasar ilmu Dakwah*, Jakarta: Media Dakwah, 1985

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id